

KOMUNIKASI PADA GANGGUAN SENSORI

SLAMETININGSIH

DEPARTEMEN KEPERAWATAN JiWA

FIK-UMJ

- Gangguan sensori adalah kondisi di mana salah satu atau lebih indra seseorang tidak berfungsi dengan baik. Gangguan ini dapat mempengaruhi bagaimana seseorang menerima dan memproses informasi dari lingkungan mereka.
- adalah suatu kondisi yang memengaruhi cara otak memproses informasi sensorik. Informasi sensorik mencakup hal-hal yang berhubungan dengan panca indera meliputi, melihat, mencium, mendengar, merasakan, dan menyentuh.
- Ada berbagai jenis gangguan sensori, termasuk gangguan pendengaran, penglihatan, dan sensori integratif

- Penglihatan (visual): Indera ini memungkinkan kita untuk melihat dan menginterpretasikan dunia di sekitar kita melalui cahaya yang diterima oleh mata.
- Pendengaran (auditif): Indera ini memungkinkan kita untuk mendengar dan menginterpretasikan suara dan getaran di sekitar kita.
- Penciuman (olfaktori): Indera ini memungkinkan kita untuk mendeteksi dan mengenali berbagai aroma dan bau yang ada di lingkungan.
- Perasa (gustatori): Indera ini memungkinkan kita untuk merasakan rasa makanan dan minuman yang kita konsumsi.
- Peraba (taktil): Indera ini memungkinkan kita untuk merasakan sentuhan, tekanan, suhu, dan tekstur benda-benda di sekitar kita.

Gangguan Pendengaran:

Gangguan pendengaran bisa berkisar dari kehilangan pendengaran ringan hingga total.

Komunikasi pada gangguan pendengaran

- Gunakan bahasa isyarat atau tulisan jika pasien mengerti.
- Pastikan Anda berada di tempat yang terang agar pasien dapat melihat gerak bibir atau ekspresi wajah Anda.
- Gunakan alat bantu dengar jika pasien memiliki dan membutuhkannya.

GANGGUAN PENGLIHATAN

Gangguan penglihatan bisa dari penglihatan kabur hingga kebutaan total.

- Gunakan kata-kata yang deskriptif untuk menjelaskan situasi atau objek.
- Jika memandu, berikan informasi verbal tentang lingkungan sekitar.
- Gunakan Braille atau teknologi pembaca layar untuk materi tertulis.

Gangguan Sensori

Gangguan Sensori Integratif:

adalah kondisi di mana seseorang kesulitan memproses informasi sensori, seperti sentuhan, gerakan, posisi tubuh, dan gravitasi.

- Gunakan petunjuk visual, auditori, dan sentuhan yang konsisten.
- Hindari lingkungan yang terlalu merangsang atau menyebabkan kelebihan sensorik.
- Gunakan pendekatan yang tenang dan sabar.

Gangguan Multisensori:

- Beberapa orang mungkin mengalami lebih dari satu gangguan sensorial.
- Cara berkomunikasi:
- Gunakan kombinasi metode komunikasi yang disesuaikan dengan kebutuhan individu.
- Berikan dukungan dan alat bantu yang memadai sesuai dengan kebutuhan sensorial mereka.

Komunikasi terapeutik

Komunikasi terapeutik sangat penting karena membantu dalam mengatasi hambatan komunikasi dan meningkatkan kualitas interaksi

1. Empati dan Kesabaran:

- ✓ Tunjukkan empati dan kesabaran.
- ✓ Mengakui dan memahami kesulitan yang dihadapi pasien sangat penting.
- ✓ Gunakan pendekatan yang tenang dan sabar
- ✓ Berikan waktu bagi pasien untuk merespons atau berkomunikasi.

2. Komunikasi Nonverbal:

- ✓ Gunakan bahasa tubuh, kontak mata, dan ekspresi wajah untuk berkomunikasi dengan efektif.
- ✓ Pada pasien dengan gangguan pendengaran, bahasa isyarat atau tulisan dapat sangat membantu.

3. Teknologi Bantu dan Alat Komunikasi:

- ✓ Gunakan alat bantu dengar, aplikasi pengonversi teks-ke-ucapan, atau teknologi pembaca layar untuk membantu komunikasi.
- ✓ Untuk gangguan penglihatan, gunakan Braille atau alat bantu teknologi lainnya.

4. Lingkungan yang Mendukung:

- ✓ Pastikan lingkungan sekitar kondusif untuk komunikasi, misalnya dengan mengurangi kebisingan latar belakang dan menyediakan pencahayaan yang baik.
- ✓ Dalam kasus gangguan sensori integratif, hindari rangsangan yang berlebihan.

5. Penggunaan Pertanyaan Terbuka dan Validasi:

- ✓ Gunakan pertanyaan terbuka untuk mendorong diskusi dan memberikan pasien kesempatan untuk menyampaikan pikiran dan perasaannya.
- ✓ Validasi perasaan dan pengalaman pasien; ini menunjukkan bahwa Anda mendengarkan dan menghargai apa yang mereka katakan.

6. Edukasi dan Informasi:

- ✓ Sediakan informasi yang jelas dan mudah dipahami, disesuaikan dengan kebutuhan sensori pasien.
- ✓ Edukasi pasien dan keluarganya tentang cara-cara untuk memperbaiki atau menyesuaikan komunikasi di rumah.

7. Keterlibatan Keluarga dan Pengasuh:

- ✓ Libatkan keluarga dan pengasuh dalam proses komunikasi. Mereka dapat memberikan dukungan tambahan dan memahami kebutuhan komunikasi pasien.
- ✓ Berikan mereka sumber daya dan strategi untuk berkomunikasi secara efektif dengan pasien.

8. Refleksi

- ✓ Refleksi adalah teknik komunikasi terapeutik yang dilakukan dengan cara mengulangi atau menirukan apa yang dikatakan oleh pasien. Teknik ini dapat membantu pasien untuk memahami dan mengklarifikasi apa yang sebenarnya ia rasakan atau alami.

9. Validasi

- ✓ Validasi adalah teknik komunikasi terapeutik yang dilakukan dengan cara mengakui dan menerima apa yang dirasakan oleh pasien, tanpa menghakimi atau menyangkal. Teknik ini dapat membantu pasien untuk merasa dihargai dan dimengerti.

10. Pendengaran aktif

- ✓ Pendengaran aktif adalah teknik komunikasi terapeutik yang dilakukan dengan cara mendengarkan pasien dengan penuh perhatian, tanpa menyela atau mengomentari.
- ✓ Teknik ini dapat membantu pasien untuk merasa didengarkan dan didukung.

11. Eksplorasi

- ✓ Eksplorasi adalah teknik komunikasi terapeutik yang dilakukan dengan cara mengajukan pertanyaan terbuka untuk menggali lebih dalam tentang apa yang dirasakan atau dialami oleh pasien. Teknik ini dapat membantu pasien untuk memahami lebih baik tentang dirinya sendiri dan masalah yang dihadapinya.

12. Konfrontasi

- ✓ Konfrontasi adalah teknik komunikasi terapeutik yang dilakukan dengan cara menantang pasien untuk melihat sesuatu dari sudut pandang yang berbeda.
- ✓ Teknik ini dapat membantu pasien untuk menyadari perilaku atau pemikirannya yang tidak realistis atau tidak sehat.

13. Pemikiran positif

- ✓ Pemikiran positif adalah teknik komunikasi terapeutik yang dilakukan dengan cara membantu pasien untuk fokus pada hal-hal yang positif dalam hidupnya.
- ✓ Teknik ini dapat membantu pasien untuk meningkatkan rasa percaya diri dan motivasinya.

Tips Untuk Melakukan Komunikasi Terapeutik Pada Gangguan Sensori:

- ✓ Bersihkan pikiran dan hati Anda dari prasangka atau penilaian.
- ✓ Luangkan waktu untuk mendengarkan pasien dengan penuh perhatian.
- ✓ Gunakan bahasa yang sederhana dan mudah dimengerti.
- ✓ Hindari penggunaan jargon atau istilah medis.
- ✓ Jangan menyela atau mengomentari apa yang dikatakan oleh pasien.
- ✓ Fokus pada apa yang dirasakan atau dialami oleh pasien, bukan pada gejala yang dialaminya.
- ✓ Berikan dukungan dan motivasi kepada pasien.